

Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Di Kota Bogor

Nada Ilmanna Fiah¹, Immas Nurhayati², Renea Shinta Aminda³

Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia.

Nadailmana1@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether income and lifestyle factors can influence interest in gold investment in Bogor City. In this study, researchers took a sample of 100 respondents, namely people who live in Bogor City, who have bought gold, both gold bars and gold jewelry. Sampling using purposive sampling technique, data analysis in this study using validity test method, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test and f test with the help of SPSS program. The variables in this study are Gold Investment Interest (Y), income (X₁), and Lifestyle (X₂). The results of this study prove that income has a significant positive effect on gold investment interest in Bogor City, and lifestyle has a significant positive effect on gold investment interest in Bogor City.

Keywords: Income, Lifestyle, and Gold Investment Interest.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor pendapatan dan gaya hidup dapat memberikan pengaruh terhadap minat investasi emas di Kota Bogor. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sample sebanyak 100 responden yaitu masyarakat yang tinggal di Kota Bogor, yang sudah pernah membeli emas baik emas bentuk Batangan maupun emas bentuk perhiasan. Pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling, analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji f dengan bantuan program SPSS. Variable dalam penelitian ini adalah Minat Investasi Emas (Y), pendapatan (X₁), dan Gaya Hidup (X₂). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas di Kota Bogor, dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas di Kota Bogor.

Kata Kunci : Pendapatan, Gaya Hidup, dan Minat Investasi Emas.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Pada saat ini investasi emas sangat diminati masyarakat, emas tidak sendiri hanya dikenal sebagai perhiasan, emas juga disebut sebagai pilihan investasi yang sangat menguntungkan. Seseorang melakukan investasi atas dasar kebutuhan saat ini dan masa depan, karena belum terpenuhinya nilai aset yang dimilikinya saat ini. Emas merupakan investasi yang paling aman karna harga yang cenderung naik setiap tahunnya. Terdapat berbagai investasi yang dapat dipilih masyarakat untuk berinvestasi, seperti halnya emas atau logam mulia. Namun, tidak semua orang dapat melakukan investasi emas karna faktor pendapatan yang tidak memadai. Seseorang dengan pendapatan yang rendah cenderung kurang tertarik untuk melakukan investasi emas karena kebutuhan sehari-hari menjadi prioritas utama mereka

Dalam penelitian Landang (2021) pendapatan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. pendapatan merupakan perolehan yang berasal dari gaji, hasil penjualan, uang saku dan lain sebagainya. Faktor lain yang mempengaruhi seseorang melakukan investasi emas adalah gaya hidup, karena gaya hidup merupakan “keseluruhan diri seseorang”. gaya hidup merupakan bagian dari identitas seseorang, dan dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri seseorang. Seseorang yang memiliki gaya hidup dan tingkat pendapatan yang tinggi, dan menyukai kemewahan.

dapat memungkinkan Seseorang lebih tertarik untuk berinvestasi seperti saham, dan reksadana karena dalam investasi tersebut dapat memberikan hasil keuntungan yang cepat, dari pada melakukan investasi emas yang cenderung membutuhkan hasil yang lebih lama dan stabil, beda halnya dengan seseorang yang memiliki tingkat pendapatan yang menengah kebawah, mereka lebih mengutamakan melakukan investasi emas karena stabil walaupun memerlukan waktu yang cukup lama. minat investasi emas di Kota Bogor cenderung lebih tinggi pada masyarakat dengan pendapatan dan gaya hidup yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan kota Bogor merupakan salah satu Kota yang tingkat pendapatan yang cukup tinggi di Jawa Barat, dan termasuk kota yang

modern dan kekinian, sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang, sehingga masyarakat yang tinggal di Kota Bogor cenderung mampu melakukan investasi emas

Berdasarkan penelitian sebelumnya Sandi (2022) memperoleh hasil bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi emas. semakin baik pendapatan maka dapat meningkatkan keputusan investasi emas. Sedangkan dalam penelitian Puspita Rahma & Canggi (2021) diperoleh hasil persepsi penghasilan (pendapatan) tidak pengaruh terhadap minat investasi emas

Berdasarkan pedoman dari penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk meneliti dan melengkapi dari penelitian sebelumnya. peneliti melaksanakan riset yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi Di Kota Bogor”. terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya,

Pada penelitian Sandi (2022) pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi emas sedangkan pada penelitian Puspita Rahma & Canggi (2021) pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas, sehingga peneliti tertarik untuk menguji ulang apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi emas di Kota Bogor. Dan perbedaan lainnya yaitu mengenai lokasi penelitian yang berbeda. Terdapat tambahan variabel dalam penelitian ini yakni variabel gaya hidup akan diteliti untuk melengkapi dari penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap minat Investasi Emas di Kota Bogor

Investasi

Investasi merupakan bagian dari manajemen keuangan, berkaitan dengan pengalokasian dana. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu. Sudana (2019, p. 4) mengemukakan investasi merupakan salah satu bidang keuangan yang berhubungan dengan keputusan perusahaan dalam pengelolaan dana. Nilai investasi yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian. investasi saat ini bukan hanya berupa uang, tetapi dapat berbentuk properti, emas, tanah, dan obligasi. Terdapat jenis-jenis investasi dibagi menjadi 2 yaitu, *financial aset* (investasi keuangan) berkaitan dengan surat berharga, obligasi, saham, dan surat bukti. *real aset* (investasi nyata) melibatkan aset berwujud seperti mesin, pabrik, atau tanah dan emas. Dalam investasi terdapat resiko yang tidak dapat dihindari (*Systematic risk*) seperti resiko suku bunga, resiko inflasi, dan resiko nilai tukar. Sedangkan resiko yang dapat dihindari (*Unsystematic risk*) yaitu kebangkrutan, kasus korupsi, ataupun tuntutan hukum.

Minat Investasi Emas

Minat investasi adalah perasaan tertarik seseorang pada suatu kegiatan investasi. Ketertarikan seseorang tidak didasarkan atas keterpaksaan, tetapi atas keinginan dan ketertarikan yang besar untuk mencapai tujuannya dalam hal mendapatkan keuntungan baik melalui pasar modal maupun keuntungan investasi lainnya. Dalam penelitian Kusmawati (2019) menyatakan bahwa seseorang yang tertarik untuk investasi emas cenderung akan mengambil Tindakan yang dapat memenuhi keinginan untuk melakukan investasi. emas merupakan salah satu investasi yang menguntungkan, karena harganya yang selalu meningkat. Dan nilainya tidak tergerus inflasi.

Biasanya seseorang memilih investasi emas untuk investasi jangka Panjang dan memperoleh keuntungan Investasi emas juga bisa terbilang praktis, lantaran emas bisa dibeli mulai dari 0,5 gram. investasi emas merupakan investasi yang praktis karena bisa dilakukan semua kalangan. Terdapat kelebihan investasi emas yaitu sebagai pelindung kekayaan, mudah dicairkan, asset yang bisa dipegang, bebas pajak, dan terjangkau semua kalangan. Sedangkan kelemahan investasi emas yaitu resiko kehilangan cukup tinggi, Emas memiliki resiko fluktuasi harga setiap hari, Emas tidak cocok untuk investasi jangka pendek.

Pendapatan

Pendapatan merupakan uang yang didapatkan perusahaan, perorangan, maupun organisasi lainnya dalam bentuk komisi, laba, gaji, upah, sewa, ongkos, maupun bunga. Daya beli masyarakat dipengaruhi pendapatan yang di peroleh masyarakat. Daya beli masyarakat dapat mempengaruhi permintaan barang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. seseorang yang mempunyai pendapatan yang tinggi akan berbeda dari segi jumlah dan jenis barang yang di beli

Gaya Hidup

Gaya hidup menggambarkan pilihan seseorang dalam menggunakan uang dan waktunya, seseorang yang memiliki kelas sosial, Pendidikan, posisi, sangat memungkinkan memiliki gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup dapat diartikan bagaimana cara seseorang menghabiskan waktunya baik dalam aktivitas (kegiatan), tingkah laku seseorang dalam kegiatan sehari-hari. gaya hidup merupakan bagian dari kehidupan seseorang, karena gaya hidup dapat membentuk kelas sosial seseorang, dan menggambarkan keseluruhan diri seseorang.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini dilakukan di Kota Bogor yang terdiri dari 6 wilayah yaitu Bogor Utara, Bogor Timur, Bogor Selatan, Bogor Tengah, Bogor Barat, dan Tanah Sareal. Sampel yang akan diteliti merupakan sampel yang diambil dari populasi masyarakat Kota Bogor. karena keterbatasan waktu, dan jumlah populasi yang besar peneliti menggunakan prosedur pengambilan sampel *non-probability*.

Menurut Sugiono (2019, p. 65) *non-probability* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak menghadirkan peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiono (2019, p. 67) *purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dan memberikan peluang kepada populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan data nantinya akan menggunakan kuesioner melalui *Google forms*. Penyebaran tautan *link google form* dikirim melalui grup *whatsapp*, grup *facebook*, dan grup *line*. dan hasilnya nantinya akan diolah menggunakan *spss statistic*. peneliti menggunakan Rumus *solvin* untuk menentukan minimal jumlah responden Berikut rumus *solvin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1,063,513}{1 + (1,063,513 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{1,063,513}{10,63612}$$

$$n = 99$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi (1,063,513)

e : *margin error* (10%)

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh minimal 99 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Penelitian ini menganalisis pengaruh variable Pendapatan (*X₁*) Gaya Hidup (*X₂*) terhadap Minat Investasi Emas (*Y*) masyarakat Kota Bogor teknik analisis dalam penelitian ini memakai uji koefisien determinasi , uji hipotesis dan rumus Regresi Linier Berganda, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertamanya (responden) melalui berbagai teknik pengumpulannya seperti kuesioner, ataupun melalui observasi. Sedangkan dalam data sekunder data yang diperoleh dari dokumen, ataupun dari penelitian kepustakaan seperti dari buku, jurnal, artikel, dan sebagainya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pendistribusian angket atau kuesioner yang di sebarakan melalui media social baik *grup wa* , *line*, dan lain sebagainya. karakteristik responden diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan, dan responden yang berdomisili di Kota Bogor. Berikut disajikan tabel karakteristik untuk responden

Tabel 1. Karakteristik responden

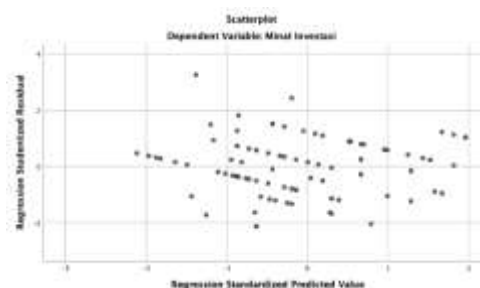
Karakteristik Responden		Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	21	21%
	Perempuan	79	79%
Total		100	100%
Usia	20 - 30	34	34%
	31 - 40	39	39%
	41 - 50	11	11%
	51 - 60	16	16%
Total		100	100%
Pekerjaan	Mahasiswa	13	13%
	Ibu Rumah Tangga	17	17%
	PNS	16	16%
	Wirausaha	19	19%
	Karyawan	29	29%
	Tidak ada keterangan diatas	6	6%
Total		100	100%

Karakteristik Responden		Jumlah	Presentase
Pendapatan	Dibawah 1.500.000	23	23%
	1.600.000 - 2.500.000	20	20%
	2.600.000 - 3.500.000	22	22%
	Diatas 3.600.000	35	35%
Total		100	100%
Tempat Tinggal	Bogor Selatan	20	20%
	Bogor Utara	17	17%
	Bogor Timur	20	20%
	Bogor Barat	19	19%
	Bogor Tengah	14	14%
	Tanah Sareal	10	10%
	Total	100	100%

Dari segi jenis kelamin perempuan lebih dominan mengisi kuesioner dengan presentase 79%. Sedangkan dari segi usia pada umur 31-40 lebih dominan mengisi kuesioner dengan presentase sebesar 39%. Dari segi pekerjaan responden terbanyak yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 29 responden yang bekerja sebagai karyawan. Dari segi pendapatan dominan responden memiliki pendapatan di atas 3.600.000. Adapun mayoritas responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini yang tinggal di Kota Bogor yaitu yang bertempat tinggal di Bogor Selatan dan Bogor Barat dengan persentase 20%.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dependen dan variabel independent dalam regresi berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan suatu data normal jika data yang tersebar disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini uji normalitas yang akan digunakan yaitu Uji *Kolomogorov Smirnov* Pengujian ini bertujuan mengetahui jika data berdistribusi normal atau tidak. Terdapat syarat untuk menentukan data tersebut normal atau tidak. Jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data yang telah diteliti berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig* diatas 0,05. Dengan tingkat signifikannya adalah 200 Yang berarti data terdistribusi normal. Dalam pengujian Uji Multikolineritas, diperoleh hasil bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas karena pada variabel pendapatan dan gaya hidup nilai VIF sebesar 1,134 sudah lebih kecil dari 10 . dan nilai Tolerance sebesar 0,882 sudah lebih besar dari 0,1. Uji Heterokedasitas dimaksudkan untuk menguji model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan metode *scatterplot*.



Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Gambar 1. Grafik *scatterplot*

Berdasarkan gambar diatas data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, karena dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar jauh dari sumbu Y dan X, dan tidak membentuk suatu pola.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi merupakan metode menentukan sebab akibat antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam pengujian ini, analisis regresi linier berganda di gunakan oleh peneliti. Karima (2018) mengemukakan uji regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih variabel bebas dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan uji regresi linier berganda diperoleh hasil pada kolom Unstandardized Coefficients serta pada baris Beta/B variabel Pendapatan (X_1) diperoleh nilai sebesar 0,290 , pada variable Gaya Hidup (X_2)diperoleh nilai 0,179, sehingga dapat diartikan variable yang mempengaruhi Minat Investasi Emas (Y) merupakan variable pendapatan (X_1)

$$Y = 8,286 + 0,290 X_1 + 0,179 X_2$$

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang telah ditentukan. Nilai R^2 mendekati satu berarti variabel bebas dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat (dependent). Jika nilai R^2 mendekati nol maka semakin kecil juga kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dari hasil perhitungan nilai Adjusted R Square sebesar 304 atau 30% . Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbang pengaruh variabel pendapatan, dan gaya hidup terhadap minat investasi sebesar 30%, sedangkan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji T

Dari hasil perhitungan di peroleh nilai signifikan pada variable pendapatan sebesar 0,00. Sedangkan pada variable gaya hidup nilai signifikan sebesar 0,01 sudah dibawah 0,05 atau 5%. Yang artinya variabel pendapatan (X_1), Gaya hidup (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas di Kota Bogor (Y)

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi Emas di Kota Bogor

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai t hitung (4,709) lebih besar dari t tabel (1,984). Artinya terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat investasi emas di Kota Bogor. Dengan demikian hipotesis pertama terbukti, dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan seseorang dapat berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas di Kota Bogor. Hal ini karena pendapatan mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi, karena pendapatan seseorang yang semakin tinggi biasanya memiliki dana lebih untuk diinvestasikan. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya Azizah (2016) bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas. Dan dalam penelitian Sandi (2022) mengemukakan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang dalam investasi emas.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Di Kota Bogor

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial diketahui bahwa nilai t hitung (2,605) lebih besar dari t tabel (1,984). dan jika dilihat dari tingkat nilai signifikan 0,02 sudah lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua diterima, Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas di Kota Bogor. Gaya hidup yang stabil dan mobilitas pendapatan yang menengah kebawah cenderung membuat masyarakat cenderung lebih tertarik untuk melakukan investasi emas. Sedangkan seseorang yang memiliki gaya hidup yang cenderung dinamis dan mobilitas pendapatan yang tinggi, serta tuntutan gaya hidup yang tinggi cenderung membuat masyarakat lebih tertarik pada investasi lain. Menurut Lemiyana (2019) semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin tinggi tingkat minat seseorang untuk melakukan investasi. Secara tidak langsung gaya hidup mendorong seseorang untuk berinvestasi

Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas di Kota Bogor

Berdasarkan hasil Uji F dapat diketahui tingkatan nilai signifikansi pengaruh Pendapatan (X_1), Gaya Hidup (X_2) sebesar $0,05 > 0,000$, dan nilai F hitung (21,201) sudah lebih besar dari nilai F tabel (3,09). Pada pengujian koefisien determinasi menunjukan bahwa 30% sumbang pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap minat investasi emas di Kota Bogor, sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti. Menurut Azis (2019) pendapatan merupakan uang yang diterima seseorang atas suatu imbalan yang diterima dari bisnis atau anggota keluarga setelah mereka berinvestasi, menyediakan barang, ataupun jasa yang digunakan untuk membiayai kebutuhan hidupnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan gaya hidup seseorang dapat berpengaruh terhadap minat investasi emas di Kota Bogor.

SIMPULAN

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas di Kota Bogor. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan adanya pengaruh yang positif serta signifikan variabel Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi Emas di Kota Bogor. yang artinya semakin tinggi pendapatan dan semakin tinggi gaya hidup dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap investasi emas di Kota Bogor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran akan sangat diperlukan untuk penyusunan jurnal ini . Penulis Mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan jurnal ini. Dengan demikian saya sebagai

penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. H.E. Mujahidin, M.Si selaku Rektor Universitas Ibn Khaldun Bogor. Ibu Hj. Titing Suharti, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor. Ibu Dr. Hj. Immas Nurhayati, S.E., M.S.M selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor. Ibu Dr. Hj. Immas Nurhayati, S.E., M.S.M selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun jurnal. Ibu Dr. Renea Shinta Aminda S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun jurnal ini .

DAFTAR PUSTAKA

- azis, J. B. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Emas*.
- Azizah, M. (2016). *Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Di Bsm Kc Warung Bancit*.
- Karima, L. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). *Fakultas Ekonomi Uii*, 1(1), 1–128.
- Kusmawati. (2019). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 103–117.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Emas*, 2(2), 51–70.
- Lemiyana. (2019). *Gaya Hidup Investor Perempuan Modern Di Kota Palembang*. 14, 107–123.
- Puspita Rahma, A., & Canggih, C. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas*. 4, 98–108.
- Sandi, N. (2022). *Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Investasi Emas Pada Pt Pegadaian Cabang Kota Palopo*. 139.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=I-Ckdwaqbj>
- Sugiono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian* (30th ed.). Alfabeta.CV.